

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
Skripsi, 11 Februari 2024**

Farah Diba Alwi<sup>1</sup>, Saldy Meirisandy<sup>2</sup>, Moh.Asri Abidin<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2020/ email [alwifarahdiba@gmail.com](mailto:alwifarahdiba@gmail.com)

<sup>2</sup>Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah

Makassar, <sup>3</sup>Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas

Muhammadiyah Makassar, <sup>4</sup>Dosen Departemen Al-Islam Kemuhammadiyah

Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

**“HUBUNGAN ASUPAN SERAT DENGAN TEKANAN DARAH PADA  
PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS MANGASA KOTA MAKASSAR”**

**ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Definisi hipertensi adalah nilai tekanan darah sistolik  $\geq 140$  mmHg dan tekanan darah diastolik  $\geq 90$  mmHg. Hipertensi dapat dicegah dengan cara memulai pola makan yang sehat dan kaya akan serat dan nutrisi. Asupan serat yang rendah dapat menyebabkan meningkatnya asupan kolesterol dan tidak terkontrolnya kenaikan tekanan darah. **Tujuan :** Mengetahui Hubungan Antara Asupan Serat Dengan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Puskesmas Mangasa Kota Makassar. **Metode :** Penelitian ini menggunakan *Metode Observasional Analitik*, yaitu penelitian yang diarahkan untuk menjelaskan suatu keadaan atau situasi. Jenis pendekatan yang digunakan adalah *Cross-Sectional*. pengumpulan data dilakukan melalui pengukuran tekanan darah langsung pada pasien. **Sampel :** Sampel adalah bagian dari keseluruhan objek yang diteliti serta dianggap mewakili seluruh populasi. Dalam penelitian ini, sampel diambil menggunakan teknik *random sampling*. **Hasil Penelitian :** Berdasarkan data yang dikumpulkan, diketahui bahwa dari 30 orang pasien, 24 orang memiliki asupan serat yang tidak cukup. Terdiri dari jenis Hipertensi derajat 1 dengan jumlah 17 orang (70,8%), Hipertensi derajat 2 dengan jumlah 7 orang (29,2%) dan sebanyak 6 orang memiliki asupan serat yang cukup. Terdiri dari Hipertensi derajat 1 sebanyak 6 orang (100%) dan Hipertensi 2 dengan jumlah 0 orang (0%). Berdasarkan Uji Statistik *Chi Square* didapatkan *p value* = 0,290 ( $\alpha > 0,05$ ) yang berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sehingga tidak terdapat hubungan antara asupan serat dengan tekanan darah pada pasien Hipertensi di Puskesmas Mangasa Kota Makassar. **Kesimpulan :** Tidak terdapat hubungan antara asupan serat dengan hipertensi di Puskesmas Mangasa Kota Makassar

**Kata Kunci :** Hubungan, Asupan serat, Tekanan Darah, Hipertensi, Puskesmas Mangasa